

**PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS TANAMAN  
KEDELAI (*Glycine max* (L.)) PADA BERBAGAI KONSENTRASI PGPR  
(*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*)**

**Oleh : Marcel Okka Agung Wijaya  
Dibimbing Oleh : Tutut Wirawati**

**ABSTRAK**

Kedelai adalah tanaman pangan sumber protein nabati yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Namun produksi kedelai di Indonesia belum mencukupi sehingga diperlukan peningkatan produksi dengan penggunaan varietas unggul dan PGPR. Penelitian bertujuan mengkaji perlakuan varietas kedelai pada konsentrasi PGPR terhadap pertumbuhan dan hasil varietas kedelai. Penelitian dilaksanakan bulan Juli-September 2023 di Jetis, Kretek, Bantul. Metode penelitian menggunakan percobaan lapangan Rancangan Petak Terbagi (*split plot design*), petak utama yaitu varietas dengan 3 taraf dering 1, dering 2, dan dering 3. Kemudian anak petak yaitu konsentrasi PGPR dengan 4 taraf 0ml/l, 5ml/l, 10ml/l, dan 15ml/l. Data hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) pada taraf 5%. Kemudian data diuji lanjut dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5% apabila terdapat beda nyata dilakukan *Uji Trend Comparison* (Kontras Polinomial/Uji Kecenderungan). Hasil penelitian menunjukkan tiga Varietas Kedelai konsentrasi PGPR 15ml/liter menunjukkan hasil paling baik pada parameter tinggi tanaman dan jumlah daun umur 21 dan 28 HST, jumlah cabang produktif, jumlah polong total, jumlah biji pertanaman dan bobot biji kering matahari per ha. Varietas dering 2 nyata lebih baik pada parameter jumlah bintil akar efektif dan bobot polong hampa paling sedikit.

**Kata kunci:** *Kedelai, Varietas, PGPR*